

## RINGKASAN

**Pengujian Mutu Benih Sawi (*Brassica rapa*) Di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH).** Fitriyani. A4110859; 10 Juli; 2014. 37 Halaman. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Pertanian No: 78/Permentan/OT.140/11/2011. Balai Besar PPMB-TPH sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan dan secara teknis dibina oleh Direktorat Perbenihan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Perbenihan, Direktorat Jenderal Hortikultura. Yang bertugas melaksanakan pengembangan serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan langsung dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan dari Sarjana Saint Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian dalam pengujian mutu benih khususnya sawi. Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah dengan praktek lapang, demonstrasi, wawancara, dan studi pustaka.

Pengujian benih di laboratorium Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) dilakukan di beberapa laboratorium sesuai dengan pengujian yang akan dilaksanakan untuk pengujian mutu benih diantaranya; laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kesehatan benih.

Berdasarkan kegiatan MKI yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian benih sawi hijau (*Brasica rapa*) di Laboratorium Fisika berat contoh kerja yaitu 4,359 gram, dengan kadar air 4,7 %, kemurnian 99,5 %, dan berat 1000 butir sebanyak 2,049 gram. Hasil pengujian benih sawi haju (*Brasica rappa*) di Laboratorium Biologi untuk daya berkecambah yaitu sebesar

82,25 %, sedangkan untuk uji viabilitas dengan pengujian biokemis benih yang viabel sebanyak 77 %, Hasil pengujian di laboratorium kesehatan pada pengujian cendawan, cendawan yang terdapat pada benih yaitu cendawan *Aspergillus* sp 13,40%, *Rhizopus* sp 9,40 %, *Penicillium* sp 8,90 %, *Fusarium* sp 1,40 %, *Botrytis* sp 0,10 %. Hasil untuk pengujian bakteri yang terbawa benih yaitu jenis bakteri *Pseudomonas avanae*.